

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Penerapan Penilaian Otentik Dalam Rangka Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di SMK diperoleh simpulan bahwa terdapat peningkatan kompetensi siswa setelah penerapan penilaian otentik pada mata pelajaran teknologi mekanik meliputi: pertama, peningkatan kemampuan kognitif siswa secara signifikan dengan kategori tinggi dilihat dari hasil n-gain setelah penerapan penilaian otentik. Kedua, peningkatan kemampuan psikomotor siswa secara signifikan dengan kategori tinggi dilihat dari hasil n-gain setelah penerapan penilaian otentik. Ketiga, peningkatan aspek afektif pada sikap kerja siswa secara signifikan dengan kategori tinggi dilihat dari hasil n-gain setelah penerapan penilaian otentik.

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan kompetensi siswa meliputi peningkatan kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif yang diakibatkan oleh penerapan penilaian otentik pada mata pelajaran teknologi mekanik. Berdasarkan hal tersebut maka muncul implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik dapat meningkatkan kompetensi siswa pada aspek kognitif, sehingga penilaian aspek kognitif pada mata pelajaran teknologi mekanik pada khususnya dan mata pelajaran kelompok C pada umumnya harus menggunakan penilaian otentik. Melalui penerapan penilaian otentik kemampuan siswa dalam menerapkan cara kerja lebih tereksplorasi dan pencapaian indikator kompetensi lebih terukur secara akurat.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik dapat meningkatkan kompetensi siswa pada aspek psikomotor, sehingga penilaian aspek psikomotor pada mata pelajaran teknologi mekanik pada khususnya dan mata pelajaran kelompok C pada umumnya harus menggunakan penilaian otentik. Melalui penerapan penilaian otentik kemampuan siswa dalam mempraktikkan kemampuannya lebih tereksplorasi dan indikator pencapaian kompetensi lebih terukur secara akurat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik dapat meningkatkan kompetensi siswa pada aspek sikap kerja, sehingga penilaian aspek afektif pada mata pelajaran teknologi pada khususnya dan mata pelajaran kelompok C pada umumnya mekanik harus menggunakan penilaian otentik. karena penilaian otentik mampu mengeksplor kemampuan siswa dalam menerapkan prosedur kerja. Melalui penerapan penilaian otentik kemampuan siswa dalam menerapkan sikap kerja selama praktik lebih tereksplorasi dan pencapaian indikator pencapaian kompetensi lebih terukur secara akurat.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Penilaian Otentik Dalam Rangka Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di SMK, maka peneliti menyampaikan merekomendasikan kepada:

1. Kepala Sekolah, untuk mengambil kebijakan menerapkan penilaian otentik dalam pembelajaran mata pelajaran kelompok C. Penerapan penilaian otentik dapat menyiasati kesenjangan kompetensi yang terjadi antara capaian kompetensi di SMK dengan pencapaian kompetensi di DUDI.
2. Guru, untuk menerapkan penilaian otentik sebagai salah satu alternatif dalam proses penilaian yang akuntabel secara teknik, prosedur, dan hasil terhadap capaian kompetensi siswa. Penerapan penilaian otentik dapat memberikan gambaran lebih akurat terhadap pencapaian indikator kompetensi, meliputi pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

3. Peneliti selanjutnya, untuk meneliti penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran dengan metode penelitian yang berbeda sehingga bisa memperkuat hasil penelitian, bahwa penerapan penilaian otentik dapat menjembatani kesenjangan kompetensi yang terjadi antara SMK dan DUDI.